

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian ini, ditemukan beberapa simpulan ungkapan “inggih” dalam transaksi jual-beli di pasar tradisional Purwodadi Grobogan sebagai berikut.

1. Wujud ungkapan “inggih” dalam transaksi jual-beli antara penjual dan pembeli dapat diidentifikasi menjadi tiga wujud. *Pertama*, wujud ungkapan “inggih” dapat diidentifikasi berdasarkan tata letak. *Kedua*, wujud ungkapan “inggih” dapat diidentifikasi berdasarkan pengelompokan usia pengguna. *Ketiga*, wujud ungkapan “inggih” dapat diidentifikasi berdasarkan pelaku yang menuturkan ungkapan “inggih”.
2. Implikatur percakapan ungkapan “inggih” dalam transaksi jual-beli yang dituturkan penjual dapat dikategorikan menjadi: mempromosikan barang dagangan, meminta pengertian mitra tutur, meyakinkan mitra tutur, dan mempengaruhi mitra tutur.
3. Ditemukan data ungkapan “inggih” dalam transaksi jual-beli yang memenuhi prinsip sopan santun. Tuturan data yang ditemukan memenuhi maksim kearifan, maksim kedermawanan, dan maksim kesepakatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran agar penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa kalangan untuk keperluan akademik.

1. Peneliti memberikan saran untuk pengguna bahasa secara umum. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengungkapan wujud dan maksud dari implikatur percakapan agar komunikasi dapat berjalan baik antara penutur dan mitra tutur. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan agar semua pengguna bahasa benar-benar memahami dan menerapkan kesantunan berbahasa dalam setiap berkomunikasi dengan mitra tutur berlandaskan prinsip sopan santun.
2. Peneliti memberikan saran untuk peneliti lanjutan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti lanjutan dalam meneliti bidang bahasa khususnya pragmatik. Peneliti memberikan saran agar penelitian mengenai implikatur percakapan di balik ungkapan “inggih” dalam transaksi jual-beli di pasar tradisional Purwodadi Grobogan dapat diteliti secara lebih mendalam. Misalnya bentuk ungkapan “inggih” melalui tuturan penjual atau pembeli direalisasikan berdasarkan pendekatan salah satu jenis maksim dari prinsip sopan santun. Sehingga, peneliti menyarankan tuturan yang dihasilkan penjual atau pembeli dalam transaksi jual beli dapat direalisasikan menggunakan pendekatan salah satu maksim dari prinsip sopan santun dan dapat diwujudkan dalam bentuk satu laporan penelitian.